

ABSTRAK

Sulistianingsih, Fita. 2014. Hubungan Kematangan Emosi dan Persepsi Risiko Kecelakaan dengan *Aggressive Driving* pada Pengendara Motor di UIN Maliki Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr.Muhammad Mahpur M.Si

Perilaku *aggressive driving* banyak dilakukan oleh pengendara motor, salah satunya pengendara motor usia remaja yang di indikasikan dengan mayoritas korban kecelakaan terbanyak yakni pada pengendara remaja. Pengendara yang agresif menunjukkan perilaku berkendara yang cenderung melanggar lalu lintas jalan raya, dan ketidakmampuan untuk mengelola emosi secara baik di jalan seperti membentak pengendara lain, mengklakson, mengikuti mobil di depannya, berduel dengan pengendara lain, sehingga emosinya mudah meledak pada saat di jalan hal ini menunjukkan pengendara tidak memiliki kematangan emosi. Dalam proses berkendara mahasiswa membutuhkan kemampuan yang lebih untuk mengelola emosi, kognitif. Pengendara juga di tuntut untuk memiliki kematangan emosi agar mampu menghadapi situasi-situasi yang tak terduga di jalan raya. persepsi resiko adalah penilaian subjektif tentang terjadinya suatu kecelakaan dan seberapa besar perhatian individu akan konsekuensinya. Untuk memahami resiko mencakup evaluasi probabilitas serta konsekuensi dari hasil negatif.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dan korelasional. dengan kematangan emosi dan persepsi risiko kecelakaan sebagai variabel bebas, serta *aggressive driving* sebagai variabel terikat. Sampel dalam penelitian adalah 150 mahasiswa, dari populasi sebanyak 150 pengendara motor Universitas Islam Negeri Malang yang mengendarai lebih dari satu tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala *Likert*. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kematangan emosi pengendara motor di UIN Maliki Malang berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 70% (105 orang), yang berada pada kategori sedang sebesar 28,7,2% (43 orang), dan pada kategori rendah sebesar 1,3% (2 orang). Tingkat persepsi resiko kecelakaan pengendara motor di UIN Maliki Malang yang paling tinggi berada pada kategori sedang dengan nilai sebesar 52,7% (79 orang), sedangkan pengendara motor di UIN Maliki Malang yang berada pada kategori sedang sebesar 41,3% (62 orang), dan pada kategori rendah sebesar 6,0%, (9 orang). Tingkat *aggressive driving* pengendara motor di UIN Maliki Malang yang paling tinggi berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 14,7% (22 orang), sedangkan *aggressive driving* pengendara motor di

UIN Maliki Malang yang berada pada kategori sedang sebesar 26,0% (39 orang), dan pada kategori rendah sebesar 59,3% (89 orang).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terdapat korelasi negatif yang signifikan antara Kematangan emosi dengan *aggressive driving*, dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0.471 dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi kematangan emosi semakin rendah *aggressive driving*. Sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi *aggressive driving*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terdapat korelasi negatif yang signifikan antara persepsi risiko kecelakaan dengan *aggressive driving*. Korelasi antara persepsi risiko kecelakaan dengan *aggressive driving* sebesar $-0,58$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya semakin tinggi persepsi risiko kecelakaan makin semakin rendah *aggressive driving*. Sebaliknya semakin rendah persepsi risiko kecelakaan maka semakin tinggi *aggressive driving*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terdapat korelasi positif yang signifikan antara kematangan emosi dengan persepsi risiko kecelakaan sebesar $0,6$. Artinya semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi persepsi risiko kecelakaan. Sebaliknya semakin rendah kematangan emosi maka semakin rendah persepsi risiko kecelakaan.

Dari hasil uji analisa dengan menggunakan analisis regresi berganda didapatkan hasil nilai menunjukkan besarnya hubungan antara variabel Kematangan emosi dan persepsi resiko kecelakaan jika dikorelasikan secara bersama-sama dengan variabel *Aggressive Driving* akan menghasilkan korelasi sebesar $0,557$. Angka R Square (koefisien determinasi) sebesar $0,310$ atau sama dengan 31% . Ini berarti bahwa sumbangan efektif ($R^2 \times 100\%$) yang diberikan Kematangan Emosi dan Persepsi Resiko Kecelakaan dengan *Aggressive Driving* sebesar 31% , sedangkan sisanya yaitu 69% ($100\% - 31\%$) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

Kata kunci: kematangan emosi, persepsi risiko kecelakaan, *aggressive driving*